



**PENGARUH KEWIBAWAAN DAN KOMPETENSI *LEADERSHIP*  
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI TERHADAP  
SIKAP DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SMP IT NUR HIDAYAH  
LUBUK ALUNG PADANG PARIAMAN**

**TESIS**

*Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Barat Guna Melengkapi Syarat dalam Mendapatkan Gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd)*

**Oleh**

**HAFIZUL RISMAN**

**NIM : 23010011**

**Pembimbing**

**Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I.,M.A. (Pembimbing I)**

**Dr. Rahmi, M.A. (Pembimbing II)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
1447 H/2025 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Hafizul Risman  
NIM : 23010011  
Tempat dan Tanggal Lahir : Koto Berapak, 05 Juli 1995  
Pekerjaan : Motivator

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul, “**Pengaruh Kewibawaan dan Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Disiplin peserta didik di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman**” benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 20 Agustus 2025

Saya yang Menyatakan



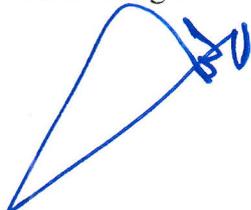
Hafizul Risman

NIM: 23010011

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS**

Pembimbing I



**Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I., MA**  
Padang, ...20-8-2025

Pembimbing II



**Dr. Rahmi, MA**  
Padang, ...20-8-2025

Mengetahui,  
Ketua Prodi



**Dr. Rahmi, MA**  
Padang, ...20-8-2025

Nama : HAFIZUL RISMAN  
NIM : 23010011  
Judul Tesis : PENGARUH KEWIBAWAAN DAN KOMPETENSI  
LEADERSHIP GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI TERHADAP SIKAP DISIPLIN  
PESERTA DIDIK DI SMP IT NUR HIDAYAH LUBUK  
ALUNG PADANG PARIAMAN

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

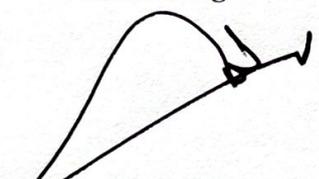
Hari : Rabu / 27 Agustus 2025  
Pukul : 14.30 – 16.00 WIB  
Tempat : Ruang Seminar Program Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : Hafizul Risman  
NIM : 23010011  
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Pengaruh Kewibawaan dan Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Disiplin peserta didik di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman**

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai ...93... Atau ...A-... (Huruf).

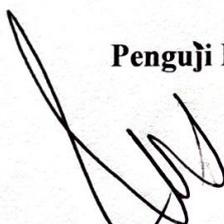
**Pembimbing I / Ketua**

  
**Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I., MA**

**Pembimbing II / Sekretaris**

  
**Dr. Rahmi, MA**

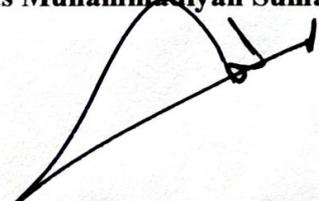
**Penguji I**

  
**Dr. Juhadi, MA**

**Penguji II**

  
**Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I**

**Mengetahui,  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**

  
**Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I., MA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## ABSTRACT

Hafizul Risman (2025). The Influence of Islamic Education Teachers' Authority and Leadership Competence on Student Discipline Attitudes at SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung, Padang Pariaman. Master's Thesis, Department of Islamic Education, Postgraduate Program, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

The role of Islamic Religious Education (IRE) teachers is pivotal in shaping students' disciplinary attitudes. Teacher authority and leadership competence are key factors influencing learning behavior and compliance at SMP IT Nur Hidayah, Lubuk Alung, Padang Pariaman.

This study aims to describe and analyze the effects of teachers' authority and leadership competence on students' discipline. Using an ex post facto design framed by normative-theological and psychological perspectives, the sample comprised 65 students from Grades VII, VIII-1, VIII-2, and IX selected through simple random sampling. Data were collected via questionnaires measuring teacher authority, teacher leadership competence, and students' disciplinary attitudes.

Analyses included descriptive statistics and inferential tests (t-tests, F-tests, and multiple regression). The findings show that the perceived authority of IRE and Character Education teachers is generally at a moderate level, indicating room to strengthen their impact on learning and character formation. Students likewise rated teachers' leadership competence as moderate, suggesting the need to enhance guidance, direction, and motivation.

Overall, student discipline at SMP IT Nur Hidayah is fair to good, with most students in the medium to high categories, though a small proportion remains low, warranting sustained coaching. Further analysis indicates that teacher authority significantly contributes to student discipline—higher perceived authority is associated with stronger discipline. Teacher leadership competence also exerts a significant positive effect. Jointly, multiple regression results show that authority and leadership competence significantly predict disciplinary attitudes ( $F = 19.770$ ,  $p < 0.001$ ;  $R^2 = 0.389$ ), indicating that 38.9% of the variance in discipline is explained by these variables, with the remaining 61.1% attributable to other factors beyond the model.

**Kata Kunci : Teacher Authority, Leadership Competence, Student Discipline.**

## ABSTRAK

Hafizul Risman: 2025, Pengaruh Kewibawaan dan Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Disiplin peserta didik di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman. Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Peran guru Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam membentuk sikap disiplin peserta didik. Kewibawaan dan kompetensi *leadership* guru menjadi faktor kunci yang memengaruhi perilaku belajar dan kepatuhan peserta didik di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kewibawaan serta kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam terhadap sikap disiplin peserta didik.

Jenis penelitian menggunakan *ex post facto* dengan pendekatan teologi normatif dan psikologi. Sampel terdiri atas 65 peserta didik kelas VII, VIII-1, VIII-2, dan IX yang dipilih secara *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket untuk mengukur kewibawaan guru, kompetensi *leadership* guru, dan sikap disiplin peserta didik. Analisis data meliputi statistik deskriptif dan inferensial (uji t, uji f, regresi berganda).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewibawaan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman secara umum berada pada kategori sedang, yang berarti masih terdapat ruang untuk meningkatkan pengaruhnya terhadap pembelajaran dan pembinaan karakter peserta didik. Penilaian ini diperoleh melalui angket yang diisi peserta didik, yang mencerminkan persepsi mereka terhadap sikap, perilaku, dan otoritas guru PAI di sekolah. Sementara itu, kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam juga berada pada kategori sedang, menunjukkan perlunya peningkatan dalam kemampuan mengarahkan, membimbing, dan memotivasi peserta didik, sebagaimana tercermin dari persepsi siswa dalam angket. Sikap disiplin peserta didik di SMP IT Nur Hidayah secara umum tergolong cukup baik, terlihat dari mayoritas siswa berada pada kategori sedang dan tinggi, meskipun sebagian kecil masih berada pada kategori rendah, sehingga pembinaan berkelanjutan tetap diperlukan. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa kewibawaan guru memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk sikap disiplin, di mana semakin tinggi kewibawaan guru, semakin tinggi kecenderungan siswa untuk disiplin. Demikian pula, kompetensi *leadership* guru berpengaruh nyata dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa, sehingga peningkatan kemampuan kepemimpinan akan berdampak positif terhadap perilaku disiplin peserta didik. Secara simultan, hasil regresi berganda menunjukkan bahwa kewibawaan dan kompetensi *leadership* guru berpengaruh signifikan terhadap sikap disiplin dengan nilai F sebesar 19,770 (signifikansi  $< 0,001$ ) dan R Square 0,389, yang berarti 38,9% variasi kedisiplinan dijelaskan oleh kewibawaan serta kompetensi *leadership*, sementara sisanya 61,1% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

**Kata Kunci : Kewibawaan Guru, Kompetensi *Leadership*, Sikap Disiplin**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah ﷻ atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Kewibawaan dan Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Disiplin peserta didik di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman.” Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penulisan tesis ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan doa, dorongan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan karya ilmiah ini.

1. Allah ﷻ yang telah menaughrahan taufik serta hidayahnya kepada kita semua.
2. Rasulullah ﷺ yang menjadi idola saya, yang menjadi panutan saya dalam berdakwah.
3. Kedua orang tua saya, apa Risman Dianto dan ama Eli HS yang telah mendoakan saya melalui jalur langit untuk kesuksesan anak-anaknya, serta kedua mertua saya Ayah Bustamar dan mama Martini.
4. Istri saya yang selalu mengingatkan saya untuk menyelesaikan kuliah saya di tahun ini.
5. Bapak Dr. Riki Saputra, M.A. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
6. Bapak Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, M.A. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
7. Bapak Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, M.A. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Rahmi, M.A. selaku pembimbing II.
8. Bapak dan Ibu Dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, khususnya di Program Studi Pendidikan Agama Islam.
9. Bapak dan ibu sekelas dalam kuliah.
10. Keluarga besar SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman.
11. Team Bahasa Quran yang selalu berjuang dalam dakwah.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, menjadi sumbangan ilmiah dalam pengembangan pendidikan Islam, serta menjadi amal jariyah yang diridhai Allah SWT. Aamiin.

Padang Pariaman, 27 Agustus 2025  
Penulis

Hafizul Risman  
NIM: 231010011

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	B	Be
ت	tā`	t	te
ث	śā	ś	es (dengan titik di atasnya)
ج	jīm	j	je
ح	hā`	h	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	kh	ka dan kha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	şād	ş	es (dengan titik di bawahnya)
ض	dād	d	de (dengan titik di bawahnya)
ظ	ţā`	ţ	te (dengan titik di bawahnya)
ع	zā`	z	zet (dengan titik di bawahnya)
آ	‘ain	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fā`	f	ef

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
هـ	hā`	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	a	a
ـِ	kasrah	i	i
ـُ	ḍammah	u	u

Contoh :

Kataba : كَتَبَ

Fa'ala : فَعَلَ

Žukira : ذُكِرَ

Su'ila : سُئِلَ

Kaifa : كَيْفَ

Haula : حَوْلَ

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
-----------------	------	----------------	------

اَ ي	fathah dan ya	ai	a dan i
اَ و	fathah dan waw	au	a dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Haula : حَوْلَ

c. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	fathah dan alif	ā	a dan garis di atas
اِ ي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ و	dhammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh :

Qāla : قَالَ

ramā : رَمَى

Qīla : قِيلَ

Yaqūlu : يَقُولُ

d. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada tiga:

1) *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah “t”.

2) *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan ha “h”.

Contoh :

rauḍah al-aṭṭāfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnah al-Munawwarah : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

talḥah : طَلْحَةَ

e. *Syaddah (Tasydîd)*

*Syaddah* atau *tasydîd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydîd*, dalam transliterasi ini tanda

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

*syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

rabbanā	: رَبَّنَا
nazzala	: نَزَّلَ
al-birr	: الْبِرُّ
al-ḥajj	: الْحَجُّ
nu'ima	: نَعِمَ

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٴ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang ikuti yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

ar-rajulu	: الرَّجُلُ
as-sayyidatu	: السَّيِّدَةُ
asy-syamsu	: الشَّمْسُ
al-qalamu	: الْقَلَمُ
al-badī'u	: الْبَدِيعُ
al-jalālu	: الْجَلَالُ

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan postrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

ta'khudhūna	: تَأْخُذُونَ
an-naw'	: النَّوْعُ
syay'un	: شَيْءٌ

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

inna	: إِنَّ
umirtu	: أُمِرْتُ
akala	: أَكَل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisnya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulis kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

Wa innallāha lahuwa khayru ar-rāziqīn : وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallaha lahua khairurziqin : وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Fa-awfū al-kayla wa al-mīzāna : فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa awful-kaila wal-mizana : فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Ibrāhīmu al-Khalīl : إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ

Ibrāhīmu al-Khalīl : إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ

Bismillāhi majrāhā wa mursāhā : بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِبَهَا وَمُرْسَهَا

Bismillāhi majrāhā wa mursāhā : بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِبَهَا وَمُرْسَهَا

Wa lillāhi ‘ala an-nāsi hijju al-bayti man istatā‘a ilayhi sabīlā :

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Wa lillāhi ‘ala an-nāsi hijju al-bayti man istatā‘a ilayhi sabīlā :

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

Wa mā Muḥammadun illā rasūl : وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Inna awwala baytin wuḍi‘a lil-nāsi lallaẓī bibakkata mubārakan :

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Shahru Ramaḍāna allaẓī unzila fīhi al-Qur‘ān : شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Shahru Ramaḍānal-laẓī unzila fīhil-Qur‘ān : شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Wa laqad raāhu bil-ufuqi al-mubīn : وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ :

Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ :

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

Naṣrun mina -llāhi wa fatḥun qarīb : نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ :

Lillāhi al-amru jamī‘an : لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا :

Wa -llāhu bikulli shay’in ‘alīm : وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ :

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>BAB I</b>	<b>: PENDAHULUAN .....1</b>
A.	Latar Belakang Masalah ..... 1
B.	Fokus Penelitian.....10
C.	Rumusan Masalah.....11
D.	Tujuan Penelitian .....12
E.	Manfaat Penelitian .....12
<b>BAB II</b>	<b>: KAJIAN PUSTAKA .....14</b>
A.	Kewibawaan Guru .....14
1.	Pengertian Kewibawaan Guru .....14
2.	Munculnya Wibawa Guru.....16
3.	Macam-Macam Kewibawaan .....17
4.	Faktor yang Mempengaruhi Munculnya Kewibawaan .....18
5.	Fungsi Kewibawaan Guru dalam Pendidikan .....19
6.	Kewibawaan Guru dalam Proses Pembelajaran.....20
7.	Indikator Kewibawaan.....21
B.	Kompetensi <i>Leadership</i> Guru Pendidikan Agama Islam .....22
1.	Pengertian Kompetensi Guru.....22
2.	Pengertian <i>Leadership</i> (Kepemimpinan).....25
3.	Kompetensi <i>Leadership</i> Guru Pendidikan Agama Islam.....29
C.	Sikap Disiplin Peserta Didik.....34
1.	Pengertian Disiplin .....34
2.	Fungsi Disiplin .....36
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin .....38
D.	Penelitian yang Relevan .....39
E.	Kerangka Pikir .....53
1.	Kewibawaan Guru Pendidikan Agama Islam .....54
2.	Kompetensi <i>Leadership</i> Guru Pendidikan Agama Islam.....54
3.	Kewibawaan dan Kompetensi <i>Leadership</i> Guru terhadap Sikap Disiplin Peserta Didik .....56
F.	Hipotesis .....58
<b>BAB III</b>	<b>: METODE PENELITIAN.....59</b>
A.	Tempat dan Waktu Penelitian .....59
1.	Tempat Penelitian .....59
2.	Waktu Penelitian .....59

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## BAB IV

B.	Metode Penelitian .....	59
C.	Populasi dan Sampel.....	60
1.	Populasi .....	60
2.	Sampel .....	61
D.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	63
1.	Instrumen .....	63
2.	Teknik Pengumpulan Data.....	67
E.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	68
1.	Validitas Instrumen .....	68
2.	Reliabilitas Instrumen.....	71
F.	Teknik Analisis Data.....	73
1.	Statistika Deskriptif .....	73
2.	Analisis Statistika Inferensial .....	75
<b>: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>82</b>
A.	Temuan Umum .....	82
1.	Profil SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung .....	82
2.	Profil guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	83
3.	Profil peserta didik .....	83
B.	Temuan Khusus .....	84
1.	Kewibawaan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman.....	84
2.	Kompetensi <i>Leadership</i> Guru PAI dan Budi Pekerti di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman .....	90
3.	Sikap Disiplin Peserta Didik di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman .....	96
4.	Uji Prasyarat.....	102
5.	Pengaruh Kewibawaan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Disiplin Peserta Didik di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman .....	106
6.	Pengaruh Kompetensi <i>Leadership</i> Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Disiplin Peserta Didik di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman .....	110
7.	Pengaruh Kewibawaan dan Kompetensi <i>Leadership</i> Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Disiplin Peserta Didik di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman.....	114
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	117
1.	Pembahasan Kewibawaan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman .....	117

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Pembahasan Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman 119
3. Pembahasan Sikap Disiplin Peserta Didik di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman..... 121
4. Pengaruh kewibawaan (X1) guru Pendidikan Agama Islam (X2) terhadap sikap disiplin peserta didik kelas XI (Y) di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman 123
5. Pengaruh kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam (X2) terhadap sikap disiplin peserta didik kelas XI (Y) di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman ..... 124
6. Pengaruh kewibawaan (X1) dan kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam (X2) secara bersama-sama terhadap sikap disiplin peserta didik kelas XI (Y) di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman ..... 126

<b>BAB V</b>	<b>:</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>129</b>
		A. Kesimpulan.....	129
		B. Implikasi.....	130

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>132</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>138</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Halaman
<b>TABEL</b>	
: Tabel 2.1 Skema Kerangka Pikir .....	57
Tabel 3.1 Jumlah populasi peserta didik SMP IT Nur Hidayah .....	61
Tabel 3.2 Jumlah sampel peserta didik SMP IT Nur Hidayah .....	62
Tabel 3.3 Skor Jawaban .....	64
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen.....	65
Tabel 3.5 Validitas Variabel Kewibawaan Guru PAI ..	69
Tabel 3.6 Validitas Variabel Kompetensi <i>Leadership</i> Guru PAI .....	70
Tabel 3.7 Validitas Variabel Sikap Disiplin Peserta Didik .....	71
Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel .....	72
Tabel 4.1 Daftar Distribusi frekuensi skor responden variabel X1 .....	85
Tabel 4.2 Daftar Distribusi frekuensi dan presentase skor responden variabel X1 .....	86
Tabel 4.3 Menghitung Rata-Rata (Mean) variabel X1.....	87
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kewibawaan Guru PAI SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman.....	87
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Kewibawaan Guru PAI SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman .....	88
Tabel 4.6 Kategorisasi Kewibawaan Guru PAI SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman.....	89
Tabel 4.7 Daftar Distribusi frekuensi skor responden variabel X2.....	91
Tabel 4.8 Daftar Distribusi frekuensi dan presentase skor responden variabel X2 .....	92
Tabel 4.9 Menghitung Rata-Rata (Mean) variabel X2.....	93
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kompetensi kepemimpinan ( <i>leadership</i> ) guru PAI SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman .....	93
Tabel 4.11 Analisis Deskriptif Kompetensi kepemimpinan ( <i>leadership</i> ) guru Guru PAI SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman .....	94
Tabel 4.12 Kategorisasi Kompetensi kepemimpinan ( <i>leadership</i> ) Guru PAI SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman.....	95
Tabel 4.13 Daftar Distribusi frekuensi skor responden variabel Y .....	97

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## GAMBAR

Tabel 4.14 Daftar Distribusi frekuensi dan presentase skor responden variabel Y.....	98
Tabel 4.15 Menghitung Rata-Rata (Mean) variabel Y.....	98
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi dan Presentase sikap disiplin peserta didik SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman.....	99
Tabel 4.17 Analisis Deskriptif sikap disiplin peserta didik SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman .....	100
Tabel 4.18 Kategorisasi sikap disiplin peserta didik SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman .....	101
: Gambar 4.1 Diagram Kewibawaan Guru PAI SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman.....	89
Gambar 4.2 Diagram Kompetensi kepemimpinan ( <i>leadership</i> ) guru PAI SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman.....	95
Gambar 4.3 Diagram sikap disiplin peserta didik SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman.....	101

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana tercantum dalam UUD 1945. Dalam proses ini, guru memegang peranan penting sebagai pendidik dan menjadi unsur utama dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan upaya dalam membentuk individu yang lebih baik melalui proses pendidikan. Jika pendidikan dijalankan oleh guru yang memiliki kompetensi tinggi, maka kemungkinan besar akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebaliknya, rendahnya kompetensi guru dapat berdampak pada rendahnya mutu pendidikan yang dihasilkan.<sup>1</sup>

Islam lebih jauh telah memberikan contoh dan gambaran Pendidikan yang baik. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan akhlak. Allah berfirman dalam Q.S Luqman/31: 17-18, yang berbunyi;

يٰۤاَيُّهَا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ  
۱۷ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْاَرْضِ مَرْحًا ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُوْرٍ ۱۸

*Artinya : Wahai anaku! Dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf, dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar, dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.<sup>2</sup>*

Guru juga memiliki kontribusi yang amat penting dalam melahirkan generasi penerus yang mampu menjadi pemimpin di muka bumi. Oleh karena itu,

<sup>1</sup>Baidowi, Ahmad, Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Min 2 Nganjuk, *Manajerial : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 2023, PP. 159-169.

<sup>2</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Al Madinah Al Munawwarah: Kompleks Percetakan Al Quran Raja Fahd, 2019), h. 662.

guna memegang amanah tersebut guru diharapkan wajib memiliki kompetensi yang baik, yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, untuk membentuk sikap dan kepribadian peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, diperlukan guru yang profesional, yaitu guru yang menguasai kompetensi di bidangnya.<sup>3</sup>

Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Bab 1, pasal 1 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa,

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”<sup>4</sup>

Dalam konteks kewibawaan guru merupakan hal yang sangat penting bagi dunia pendidikan. Seorang melalui kewibawaannya harus menunjukkan keseriusan, kekuatan, dan memiliki kemampuan untuk memberikan kesan dan pengaruh.<sup>5</sup> Kewibawaan guru ada dalam kepribadiannya. Sulit bagi guru mendidik peserta didik untuk disiplin kalau guru yang bersangkutan tidak disiplin. Peserta didik akan meniru gurunya sehingga apa yang dikatakan oleh guru seharusnya sama dengan tindakannya.<sup>6</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 pasal 10 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa: “Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”<sup>7</sup>

Namun, kebanyakan guru salah dalam mendefinisikan guru yang berwibawa, mereka beranggapan bahwa wibawa adalah watak dari seorang guru

<sup>3</sup> Amin, Rizqy Mutmainnah, Azis, Rosmiaty, & Yahdi, Muhammad, Pengaruh Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kecerdasan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik SMPN 1 Enrekang, *Jurnal Pendidikan Kreatif*, Vol.2, No. 2, 2021, PP. 91-100.

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Hal.2.

<sup>5</sup> Rowiyya, N., & Natuna, D. A., Kewibawaan Guru Profesional Dalam Pembelajaran Era Digital, *Seminar Nasional Ilmu Terapan*, Vol.6, No.1, 2022, PP. 1-11.

<sup>6</sup> Fuad, Kompetensi Guru Agama Dalam Pembentukan Karakter Siswa, *Jurnal Azkia : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, Vol.15, No.2, 2020, PP. 4.

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Hal.6

yang ditakuti sehingga peserta didik akan patuh terhadap aturan yang diberikannya. Oleh sebab itu, saat di kelas ataupun di luar kelas para guru selalu terlihat galak dengan anggapan peserta didik akan hormat dan patuh kepadanya. Seharusnya para guru dapat lebih memahami makna keempat kompetensi tersebut, terlebih lagi dalam hal kewibawaan. Kewibawaan tersebut sangat berpengaruh terhadap kepribadian peserta didik.<sup>8</sup>

Pekerjaan guru ini dipandang mulia karena kemuliaan ilmu yang diajarkan, dan bermartabat karena guru memiliki kedudukan tinggi baik dimata manusia maupun menurut Allah swt., sebagaimana firmanNya dalam QS al Mujadalah/58: 11:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ؕ وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا فَانشُرُوا ؕ اللَّهُ أَلَدِينِ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ؕ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

*Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan didalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>9</sup>*

Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang secara resmi diangkat dan diberi tanggung jawab khusus dalam proses mendidik, membimbing, dan mengajar peserta didik di lingkungan satuan pendidikan. Peran utama guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan nilai-nilai moral. Tujuan utama dari proses pembelajaran yang dipandu oleh guru adalah untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keimanan yang kuat

Situmorang, H. B., & Mahariah, Kewibawaan Guru PAI dan Pembentukan Karakter Islami Siswa SMPS Islam Terpadu Al Hijrah 2, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 3, 2024, PP. 3279-3292.

Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Al Madinah Al Munawwarah: Kompleks Percetakan Al Quran Raja Fahd, 2019), h. 913.

dan ketakwaan kepada Allah SWT. Selain itu, guru juga bertugas menanamkan akhlak mulia dalam diri peserta didik agar mereka tumbuh menjadi individu yang beradab, bertanggung jawab, dan mampu menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai agama dan etika yang berlaku.<sup>10</sup>

Dahulu seorang guru sangatlah berwibawa, mereka mendidik anak didik dengan baik, dan pada zaman dahulu anak didik bersungguh-sungguh dalam belajar serta mentaati semua perintah guru. Namun sekarang sebagian besar guru tidak bisa menguasai anak didiknya dengan baik dan mereka lalai dalam menjalankan tugas sebagai seorang guru. Pada masa sekarang mendidik tidak sesederhana pada masa lampau. Masa sekarang kehidupan sangat kompleks sehingga memerlukan sosok guru yang penuh inspiratif dan profesional. Guru profesional sebagai sumber kekuatan motivasi, kekuatan belajar, kekuatan empati dan komitmen yang tangguh<sup>11</sup>. Kewibawaan seorang guru mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pendidikan terutama bagi kemajuan anak didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dan juga sangat berperan dalam pembentukan akhlak siswa<sup>12</sup>

Sekarang banyak orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya dan memiliki sedikit waktu mendidik anaknya. Selain itu, faktor perkembangan teknologi yang cepat dapat mempengaruhi kepribadian siswa. Jika tidak bijak dalam menggunakannya maka akan membawa dampak buruk bagi penggunanya, terlebih lagi digunakan anak tanpa pengawasan orang tuanya yang dapat menjadikan anak menyerap banyak informasi dari luar. Anak tersebut akan melihat beragam informasi yang positif hingga negatif. Maka dapat dikatakan hal tersebut mempengaruhi kepribadian anak sehingga peran sekolah sangat dibutuhkan. Sebab selain lingkungan rumah, lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap perkembangan perilaku anak karena hampir setengah hari waktunya dihabiskan di sekolah. Oleh karena itu, gurulah yang berperan penting dalam hal ini. Sebab tugas guru, yaitu bukan hanya sekedar mengajarkan ilmu,

<sup>10</sup> Fuad, Kompetensi Guru Agama dalam Pembentukan Karakter Siswa, *Jurnal Azkia : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, Vol.15, No.2, 2020, PP. 2747-2787.

<sup>11</sup> Rowiya, N., & Natuna, D. A., Kewibawaan Guru Profesional Dalam Pembelajaran Era Digital, *Seminar Nasional Ilmu Terapan*, Vol.6, No.1, 2022, PP. 1-11.

<sup>12</sup> Kiki, Kiki, Pengaruh Kewibawaan Guru Pai Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di SMK 2 Kota Bengkulu, *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, Vol.1, No.4, 2022, PP. 2828-1799.

tetapi juga sebagai pendidik. Seorang guru harus bisa menjadi suri teladan yang baik bagi peserta didiknya. Terlebih lagi guru PAI yang merupakan unsur utama dalam pendidikan agama Islam di sekolah.<sup>13</sup>

Akhir-akhir ini sudah kita ketahui bahwa permasalahan yang sering dibahas tentang karakter disiplin karena melihat pada realita tidak sedikit peserta didik yang menyimpang dari kenyataan yang seharusnya, sebelum masa pandemi masih banyak peserta didik yang datang terlambat, melanggar peraturan dan tata tertib, membolos sekolah, bahkan sering ditemukan peserta didik yang berpakaian seragam sekolah ada di luar ketika waktu jam pembelajaran sekolah.<sup>14</sup> Oleh sebab itu dibutuhkan kewibawaan seorang guru dalam membentuk karakter anak-anak tersebut.

Seorang guru PAI harus memiliki karakter yang baik, oleh karena itu guru PAI menjadi salah satu teladan. Peran kewibawaan dari seorang pendidik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam memungkinkan seseorang untuk dibimbing dalam mengembangkan kepribadian, keterampilan sosial, dan pemahaman tentang perilaku yang tepat terhadap orang lain. Upaya semacam ini, seperti membantu orang lain, bekerja berdampingan dengan orang lain, dan menawarkan bantuan, jelas bermanfaat jika dilakukan sesegera mungkin sehingga individu yang terlibat dapat memperoleh manfaat darinya dalam kehidupan sehari-hari mereka di siang hari.<sup>15</sup>

Guru PAI diharapkan dapat membentuk karakter Islami siswanya. Karakter Islami merupakan karakter yang menunjukkan adanya rasa tanggung jawab, jujur, mandiri, disiplin, sopan santun, rendah hati, dan saling menghargai. Oleh karena itu, karakter Islami penting untuk ditanamkan kepada siswa agar terbiasa melakukan hal-hal terpuji. Teladan kepribadian dan kewibawaan guru dalam kegiatan belajar mengajar akan memberikan dampak dan corak yang kuat

<sup>13</sup> Situmorang, H. B., & Mahariah, Kewibawaan Guru PAI dan Pembentukan Karakter Islami Siswa SMPS Islam Terpadu Al Hijrah 2, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 3, 2024, PP. 3279-3292.

<sup>14</sup> Istiqomah, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik, *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol.5, No.2, 2022, PP. 512-518

<sup>15</sup> Lestari, A. D., Dahlan, Z., & Srdianti, S, Kewibawaan Guru PAI dalam Mengembangkan Soft Skill Siswa di SMP IT Nurul Ilmi Deli Serdang, *Invention Journal Research and Education Studies*, Vol.5, No.2, 2024, PP. 16–24.

dalam pembentukan karakter atau kepribadian siswa. Jika nilai Islam sudah tertanam dalam diri siswa dan dikembangkan secara baik maka akan tumbuh menjadi pribadi yang baik sehingga dapat membentuk dan mencetak generasi muda yang berkarakter Islami.<sup>16</sup>

Dengan keberadaan guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki kewibawaan yang tinggi, maka peserta didik dengan rasa segan dan hormat maka dengan sadar akan sikap disiplin. Selain perlunya guru memiliki kewibawaan dalam dirinya guru Pendidikan Agama Islam juga harus memiliki kompetensi *leadership* yang baik.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk generasi penerus yang kelak akan menjadi pemimpin di tengah masyarakat. Untuk menjalankan peran mulia ini, guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban. Dalam upaya membentuk karakter dan kepribadian peserta didik agar tumbuh menjadi individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak baik, kehadiran guru yang profesional sangat dibutuhkan. Guru yang profesional adalah mereka yang memiliki penguasaan yang kuat terhadap kompetensi di bidangnya, sehingga mampu menjalankan proses pendidikan secara efektif dan membangun fondasi moral serta spiritual bagi peserta didik.<sup>17</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa: "Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut merupakan syarat yang mesti dimiliki oleh guru."<sup>18</sup>

Mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, seorang guru dalam menjalankan profesinya diwajibkan memiliki empat jenis kompetensi

<sup>16</sup> Situmorang, H. B., & Mahariah, Kewibawaan Guru PAI dan Pembentukan Karakter Islami Siswa SMPS Islam Terpadu Al Hijrah 2. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 3, 2024, PP. 3279-3292.

<sup>17</sup> Amin, Rizqy Mutmainnah, Azis, Rosmiaty, & Yahdi, Muhammad, Pengaruh Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kecerdasan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik SMPN 1 Enrekang. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, Vol.2, No. 2, 2021, PP. 91-100.

<sup>18</sup> Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen", (Jakarta: 2005), h. 6.

utama, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi ini harus dimiliki secara utuh dan menyatu dalam pelaksanaan tugas sehari-hari seorang guru. Namun, bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI), tuntutan kompetensi menjadi lebih luas. Selain keempat kompetensi dasar tersebut, guru PAI juga dituntut untuk memiliki kompetensi tambahan, yaitu kompetensi kepemimpinan (*leadership*). Dengan demikian, guru PAI harus menguasai lima kompetensi secara menyeluruh: pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, serta kepemimpinan, guna menunjang efektivitas peran dan tanggung jawabnya dalam membina akhlak dan keimanan peserta didik.

Sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dituntut untuk memiliki kompetensi tambahan yang dapat menunjang kemampuannya yakni kompetensi kepemimpinan (*leadership*). Hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Agama nomor 16 Tahun 2010 pasal 16.

Kompetensi tambahan bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memang sudah sepatutnya dimiliki karena dengan adanya syarat penunjang tersebut mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>19</sup> Hal ini tercantum dalam indikator kompetensi kepemimpinan (*leadership*) yang ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia yaitu:

"Guru Pendidikan Agama harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan."<sup>20</sup>

Kompetensi tambahan bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memang sudah sepatutnya dimiliki karena dengan adanya syarat penunjang tersebut mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>21</sup> Hal ini tercantum dalam indikator

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



<sup>19</sup> Amin, Rizqy Mutmainnah, Azis, Rosmiaty, & Yahdi, Muhammad, Pengaruh Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kecerdasan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik SMPN 1 Enrekang. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, Vol.2, No. 2, 2021, PP. 91-100.

<sup>20</sup> Peraturan Menteri Agama No. 16 tahun 2010, *Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah* (Jakarta: 2010), h.8.

<sup>21</sup> Amin, Rizqy Mutmainnah, Azis, Rosmiaty, & Yahdi, Muhammad, Pengaruh Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kecerdasan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik SMPN 1 Enrekang. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, Vol.2, No. 2, 2021, PP. 91-100.

kompetensi kepemimpinan (*leadership*) yang ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia yaitu:

"1) Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama, 2) kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah, 3) kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing, dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah; serta 4) kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia."<sup>22</sup>

Kompetensi kepemimpinan sebagaimana yang telah terdapat di atas guru pendidikan agama Islam dituntut untuk membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah, kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis dan kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing, dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah; dan kemampuan menjaga, mengendalikan, serta mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama.

Guru diharapkan untuk tidak memiliki pandangan bahwa mengajar hanya merupakan tugas yang telah menjadi kebiasaan sehingga hanya terfokus pada metode dan gaya lama, dan statis. Tetapi sebaliknya, guru diharapkan untuk terus melakukan inovasi dan kreatifitas untuk mengembangkan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik dan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Peraturan Menteri Agama No. 16 tahun 2010, *Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah* (Jakarta: 2010), h.10.

<sup>23</sup> Amin, Rizqy Mutmainnah, Azis, Rosmiaty, & Yahdi, Muhammad, Pengaruh Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kecerdasan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik SMPN 1 Enrekang. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, Vol.2, No. 2, 2021, PP. 91-100.

Untuk tercapainya tujuan pendidikan islam, membutuhkan guru yang memiliki kualitas mencakup lima kompetensi dasar salah satunya kompetensi kepemimpinan. Terlihat jika kompetensi *leadership* sebagai suatu kecakapan yang sangat penting dan perlu ada dalam pribadi guru PAI. Sebagai pendidik yang akan menanamkan nilai-nilai ajaran agama kepada peserta didiknya, maka guru memiliki tanggung jawab lebih besar dibanding dengan guru lainnya. Memiliki jiwa kepemimpinan, seorang guru PAI dimaksudkan mampu menjadi pendidik yang serta merta membina peserta didik dengan keikutsertaan seluruh unsur sekolah dalam mengimplementasikan ajaran agama di sekolah. Dengan begitu, perlunya tahapan ataupun langkah - langkah yang sistematis pada pelaksanaan kegiatannya.<sup>24</sup> . Dalam hal ini yaitu diutamakan pada perkembangan moral siswa, dimana guru PAI dianggap menjadi penanggung jawab utama dari penanaman moral di sekolah.<sup>25</sup>

Kedisiplinan peserta didik termasuk salah satu ranah sikap yang menjadi tujuan pencapaian suatu proses kegiatan belajar mengajar. Karena dengan kedisiplinan yang ditanamkan diharapkan peserta didik dapat memahami peraturan atau tertib yang berlaku sehingga dia mengerti kapan saat yang tepat untuk melaksanakan peraturan dan kapan pula saat untuk mengesampingkannya. Kedisiplinan adalah kondisi kejiwaan seseorang yang harus dibentuk agar hidupnya lebih terarah dan teratur sesuai dengan aturan yang berlaku. Begitu banyak fenomena yang terjadi khususnya di dalam kegiatan belajar mengajar, bagaimana peserta didik sudah tidak merasa bersalah ketika melanggar tata tertib sekolah, kurang sopan ketika berbicara dengan guru, dan kadang membuat suasana ribut di kelas saat proses pembelajaran. Dan apabila hal ini dibiarkan, maka tujuan pendidikan yang salah satunya membentuk manusia yang berkepribadian luhur dan berakhlak mulia mengalami kegagalan.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Ningrum, Mita Kurnia, Upaya Mengembangkan Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol.9, No.3, 2023, PP. 2656-5862.

<sup>25</sup> Ulfah, Ulfah, & Susandra, Rina, Pengaruh Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Moral Siswa SMK Terpadu Ad-Dimyati Kota Bandung, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol.4, No.7, 2021, PP. 578-587.

<sup>26</sup> Satariyah, Satariyah, & Nandar, Nandar, Urgensi Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik, *Arfannur : Journal of Islamic Education*, Vol.3, No.1, 2022, PP. 1-10

Agar peserta didik dapat disiplin terhadap waktu dan mematuhi tata tertib sekolah, guru seharusnya memberikan contoh dengan datang tepat waktu ke sekolah. Lingkungan sekolah menjadi media penting bagi guru untuk menumbuhkan sikap disiplin pada peserta didik. Faktor pendorong peningkatan kedisiplinan siswa terletak pada kewibawaan dan kompetensi kepemimpinan (*leadership*) guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman, penulis melihat, masih banyak peserta didik yang tidak memiliki sikap disiplin dikarenakan masih banyak peserta didik melanggar aturan serta tata tertib sekolah. Seperti datang sekolah tidak tepat waktu dan terlambat mengikuti pembelajaran, serta duduk-duduk di luar saat jam pelajaran berlangsung.

Rendahnya kedisiplinan peserta didik selama pembelajaran dapat berdampak negatif pada aktivitas belajar mereka. Ketika aktivitas belajar terganggu, capaian hasil belajar pun cenderung tidak optimal. Oleh karena itu, guru perlu menampilkan kewibawaan dan memiliki kompetensi kepemimpinan (*leadership*) agar mampu bertanggung jawab dalam menjalankan tugas serta menjadikan kehadirannya sebagai simbol penegakan aturan, khususnya dalam membentuk sikap disiplin peserta didik. Melihat kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian berjudul “Pengaruh Kewibawaan dan Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Disiplin peserta didik di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman”.

### **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini difokuskan pada kewibawaan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman, kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman, sikap disiplin peserta didik di SMP IT Nur Hidayah Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat, pengaruh kewibawaan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap sikap disiplin peserta didik di SMP IT Nur Hidayah Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi

Sumatera Barat, pengaruh kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap sikap disiplin peserta didik di SMP IT Nur Hidayah Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat, dan pengaruh kewibawaan dan kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara bersama-sama terhadap sikap disiplin peserta didik di SMP IT Nur Hidayah Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

### C. Rumusan Masalah

Agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak meluas, maka penelitian ini dirumuskan dengan enam aspek, yaitu

1. Bagaimana kewibawaan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman?
2. Bagaimana kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman?
3. Bagaimana sikap disiplin peserta didik di SMP IT Nur Hidayah Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat?
4. Apakah ada pengaruh kewibawaan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap sikap disiplin peserta didik di SMP IT Nur Hidayah Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat?
5. Apakah ada pengaruh kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap sikap disiplin peserta didik di SMP IT Nur Hidayah Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat?
6. Apakah terdapat pengaruh kewibawaan dan kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara bersama-sama terhadap sikap disiplin peserta didik di SMP IT Nur Hidayah Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kewibawaan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman.
2. Untuk mendeskripsikan kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman.
3. Untuk mendeskripsikan sikap disiplin peserta didik di SMP IT Nur Hidayah Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat.
4. Untuk menganalisis pengaruh kewibawaan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap sikap disiplin peserta didik di SMP IT Nur Hidayah Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat.
5. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap sikap disiplin peserta didik di SMP IT Nur Hidayah Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat.
6. Untuk menganalisis pengaruh kewibawaan dan kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara bersama-sama terhadap sikap disiplin peserta didik di SMP IT Nur Hidayah Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

## E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna secara baik di antaranya:

- a. Kegunaan Teoritis
  1. Berkontribusi pada kemajuan penelitian, khususnya masalah Pengaruh Kewibawaan dan Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Disiplin peserta didik di SMP IT Nur Hidayah Lubuk Alung Padang Pariaman.
  2. Dapat menjadi bacaan yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama bagi para pendidik, yang ingin mengetahui tentang bagaimana pengaruh kewibawaan

dan kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap sikap disiplin peserta didik di SMP IT Nur Hidayah Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat..

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kompetensi kepribadian dan kompetensi *leadership* di lembaga pendidikan. Khususnya di SMP IT Nur Hidayah Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

2. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian dan kompetensi *leadership* terkhusus pada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

3. Bagi Anak Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik dan meningkatkan prestasi peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian yang lebih dalam dan komprehen.